

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merambah ke berbagai bidang, tidak terlepas juga dalam bidang kesehatan, khususnya pada rumah sakit. Rumah Sakit adalah tempat dan sarana kesehatan sebagai tempat penyelenggaraan upaya terkait dalam bidang kesehatan (Wiraniagara & Wijaya, 2015). Dalam memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas kepada pelanggan, pihak rumah sakit selalu melakukan inovasi – inovasi yang baru, salah satunya adalah penerapan teknologi informasi di rumah sakit. Teknologi informasi dipercaya dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu proses bisnis.

Penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan khususnya rumah sakit sangat memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang efektifitas pelayanan (Dewa Gede Eka Krisna Prandana, A.A. Istri Ita Paramitha, 2019), sehingga rumah sakit saat ini dituntut untuk menggunakan sebuah sistem rekam medis yang dapat menunjang seluruh proses atau aktivitas bisnis yang ada pada rumah sakit. Rumah Sakit yang masih menggunakan sistem tradisional (manual) dalam pengelolaan rekam medis disarankan untuk beralih menggunakan sistem yaitu *Electronic Medical Record* (EMR) sesuai dengan peraturan dari Menteri Kesehatan. Sistem EMR merupakan sebuah sistem yang dapat menampung seluruh catatan medis pasien dalam bentuk elektronik yang berisi mengenai informasi kesehatan seseorang yang dituliskan oleh petugas medis dalam bidang kesehatan secara terstruktur dan terpadu (Budi Setyawan, 2019). Pada sistem EMR wajib berisi modul atau menu seperti diagnosa penyakit, alergi yang dimiliki pasien, pencatatan mengenai dokumen medis yang berkaitan dengan kondisi pasien, hasil pemeriksaan penunjang medis pasien, biaya perawatan pasien dan data medis lainnya. Sistem EMR dapat diakses dengan menggunakan komputer atau sistem elektronik lainnya, dengan memiliki tujuan utama yaitu dapat menyediakan informasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien yang secara cepat dan akurat.

Sistem EMR pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu sudah di implementasikan sejak tahun 2010, namun telah mengalami pembaharuan sistem baru, yang memiliki fungsi dan modul lebih lengkap dan kompleks dari sistem sebelumnya. Sistem EMR yang digunakan Rumah Sakit Umum Kasih Ibu saat ini adalah sistem EMR Vesalius. Pada implementasinya sistem Vesalius memiliki permasalahan yang muncul seperti tidak sesuainya laporan – laporan yang dihasilkan karena terjadinya kesalahan input oleh petugas, sehingga terjadinya ketidaklengkapan data rekam medis, permasalahan tersebut termasuk dalam kategori *human error* yang memiliki persentase 42%. Sistem terkadang mengalami tidak dapat dioperasikan pada sisi petugas pada saat pemasukan data namun proses pemasukan data masih dapat diselesaikan, permasalahan tersebut termasuk dalam kategori *system error* yang memiliki persentase 38% dan untuk permasalahan lainnya memiliki persentase 20%. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan terhadap pengolahan dan pengawasan dalam penggunaan sistem Vesalius sehingga belum diketahuinya penyebab dari kesalahan tersebut secara terperinci.

Adapun permasalahan internal pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu inilah yang mendasari penelitian ini yakni bagaimana melakukan suatu analisis terhadap tata kelola sistem EMR Vesalius. Dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan menggunakan *framework Control Objective for Information and Related Technology 5* yang selanjutnya disingkat COBIT 5. COBIT 5 merupakan standar pengelolaan pada bidang teknologi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengelolaan teknologi informasi. Dengan menggunakan COBIT 5 sebagai alat analisis sistem, diharapkan agar mengetahui tingkat pencapaian sistem Vesalius. Dalam melaksanakan analisis tata kelola sistem Vesalius, akan menghasilkan nilai tingkat kapabilitas saat ini (*Current Capability Level*) dan penilaian tingkat kapabilitas sistem Vesalius yang diharapkan (*Expected Capability Level*), sehingga menghasilkan rekomendasi perbaikan sistem Vesalius untuk mencapai tujuan dari proses bisnis yang ada.

Mengamati kondisi tersebut perlunya diadakan suatu analisis untuk mengetahui bagaimana tingkat kapabilitas yang telah dilakukan dan masalah –

masalah yang sedang dihadapi, sehingga menghasilkan suatu rekomendasi yang tepat untuk peningkatan dan pengembangan tata kelola sistem Vesalius yang dilakukan berdasarkan *framework* COBIT 5 yang nantinya disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi dan fokus penelitian yang dilakukan. Hasil dari analisis tata kelola sistem Vesalius yang dihasilkan akan digunakan sebagai acuan rekomendasi perbaikan tata kelola sistem Vesalius pada RSUD Kasih Ibu.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum pernah dilakukan analisis terhadap sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Kasih Ibu yaitu pada sistem Vesalius untuk mengetahui kondisi dari sistem saat ini dan kondisi yang diharapkan guna dalam meningkatkan kinerja sistem Vesalius.
2. Belum ada rujukan *best practice* dalam sistem Vesalius yang mempermudah pengguna dalam mengatasi masalah yang terdapat pada sistem Vesalius.
3. Permasalahan internal yang muncul menyebabkan pelayanan di RSUD Kasih Ibu menjadi sedikit terhambat.
4. Terdapat pemindahan sumber daya manusia secara tiba – tiba yang tidak berkompeten pada bidang tersebut mengakibatkan terjadinya beberapa permasalahan yang mengganggu proses pelayanan di RSUD Kasih Ibu.
5. Terdapat pembaharuan kebijakan internal maupun eksternal pada RSUD Kasih Ibu yang mempengaruhi kinerja pegawai yang seringkali lupa dan harus menyesuaikan kembali antara kebijakan dengan bagaimana sistem seharusnya berjalan.

1.3 Batasan Masalah

1. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem EMR pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu dengan seluruh modul yang ada didalamnya.
2. Kegiatan analisis sistem ini menggunakan *framework* COBIT 5 dengan menggunakan acuan domain *Evaluate, Direct, Monitor (EDM), Align, Plan and Organise (APO), Build, Acquire, and Implement (BAI), Deliver, Service, and Support (DSS)* dan *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*.
3. Penelitian ini menggunakan tingkat kapabilitas (*Capability Level*) pada *framework* COBIT 5 sebagai alat ukur terhadap jawaban responden.

4. Responden pada penelitian ini dibatasi berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini berdasarkan diagram RACI chart.
5. Kuisisioner menggunakan skala tingkat kapabilitas yang terdapat pada COBIT 5 yang terdiri dari enam tingkat kapabilitas yaitu :
 - a. *Incomplete Process.*
 - b. *Performed Process.*
 - c. *Managed Process.*
 - d. *Established Process.*
 - e. *Predictable Process.*
 - f. *Optimising Process.*
6. Penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan solusi dan rekomendasi perbaikan berdasarkan proses *Evaluate, Direct, Monitor (EDM), Align, Plan and Organise (APO), Build, Aquire, and Implement (BAI), Deliver, Service, and Suport (DSS)* dan *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)* pada sistem Vesalius.

1.4 Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dicarikan solusinya sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kapabilitas saat ini sistem Vesalius pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu dengan evaluasi menggunakan *framework* COBIT 5?
2. Bagaimana indikator tingkat kapabilitas yang diharapkan terkait proses pengukuran sistem Vesalius dengan *framework* COBIT 5 pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu?
3. Bagaimana kesenjangan tingkat kapabilitas antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan terkait proses pengukuran tingkat kapabilitas sistem Vesalius dengan menggunakan *framework* COBIT 5 pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu?
4. Bagaimana rekomendasi perbaikan terkait sistem Vesalius dengan menggunakan *framework* COBIT 5 pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu agar mencapai tingkat kapabilitas sistem informasi manajemen yang lebih baik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi tingkat kapabilitas saat ini pada sistem Vesalius pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu berdasarkan *Framework* COBIT 5.
2. Mengetahui pengukuran tingkat kapabilitas yang diharapkan pada sistem Vesalius pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu berdasarkan *Framework* COBIT 5.
3. Mengetahui analisis kesenjangan yang terjadi antara tingkat kapabilitas saat ini dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan, serta sistem Vesalius pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu berdasarkan *Framework* COBIT 5.
4. Menghasilkan rekomendasi terhadap teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 5 agar sistem Vesalius pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu semakin baik, khususnya bagi para pegawai dapat semakin memaksimalkan pengoperasian dan pengelolaan sistem Vesalius dan menghasilkan laporan rekam medis yang akurat dengan sistem Vesalius secara tepat waktu.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat memberikan pemahaman mengenai pengukuran tingkat kapabilitas sistem Vesalius dengan menggunakan proses *Evaluate, Direct, Monitor (EDM), Align, Plan and Organise (APO), Build, Aquire, and Implement (BAI), Deliver, Service, and Suport (DSS)* dan *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)* pada sistem Vesalius di Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Denpasar.
 - b. Sebagai informasi pendukung dalam penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan kerangka kerja *Control Objective For Information and Related Technology (COBIT) 5*.
 - c. Memberikan pemahaman dalam mencari tingkat kapabilitas (*Capability Level*) pada domain *Evaluate, Direct, Monitor (EDM), Align, Plan and Organise (APO), Build, Aquire, and Implement (BAI), Deliver, Service, and Suport (DSS)* dan *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Rumah Sakit Umum Kasih Ibu

Diperoleh suatu gambaran tentang pendapat dan keinginan pengguna terhadap kinerja Sistem Vesalius dan diperoleh masukan untuk pengembangan sistem berikutnya.

b. Untuk Masyarakat

Sebagai wahana untuk mengaplikasikan keilmuan yang telah dipelajari dibidang sistem informasi manajemen kesehatan dan pelayanan kesehatan berbasis komputer.

c. Untuk Penelitian Berikutnya

Diperoleh data yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian penelitian serupa di institusi yang lain dan diperoleh suatu gambaran tentang pengukuran tingkat kapabilitas sistem informasi dengan menggunakan COBIT 5 yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian yang lebih luas.

1.7 Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup waktu

Waktu penelitian adalah April 2020 – November 2020

2. Ruang lingkup tempat

Tempat penelitian adalah di Rumah Sakit Umum Kasih Ibu

3. Ruang lingkup materi

Materi penelitian ini adalah Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Sistem *Electronic Medical Record* (EMR).